

# **Sistem Pergudangan Material Kemasan pada *Fresh Pineapple Packaging House* di PT *Great Giant Pineapple* PG IV Lampung Timur**

**Vera Afrianti<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>, Dayang Berliana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> mahasiswa, <sup>2</sup> pembimbing 1, <sup>3</sup> pembimbing 2

Jurusan ekonomi dan bisnis agribisnis

Politeknik negeri lampung

E-mail: [veraapriyanti0@gmail.com](mailto:veraapriyanti0@gmail.com)

## **Ringkasan**

Sistem pergudangan yang ada di gudang material kemasan PT GGP PG IV Lampung Timur belum menggunakan metode pengelompokan material kemasan sehingga terjadi penyimpanan/peletakkan material kemasan yang tidak sesuai dengan prosedur pergudangan, tata letak berubah-ubah, dan terbatasnya tempat material (material tercampur). Usaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu melalui model pengelompokan material kemasan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari pengamatan dilakukan Pengelompokan material kemasan yang berdasarkan jenis material kemasan, tujuan pasar, negara asal pembelian material dan berfungsi untuk sistem pergudangan agar menjadi lebih efektif dan efisien, sesuai prosedur pergudangan.

***Kata Kunci:*** *Efektif, efisien, gudang, material kemasan, pengelompokan material kemasan*

## **PENDAHULUAN**

Gudang yang ada di PT GGP PG IV ini adalah tempat untuk penyimpanan material kemasan. Material kemasan yang digunakan pada proses produksi di PT GGP PG IV antara lain: *box body, box cover, foam net, chemical, label, sticker*, asesoris pembantu dan dibutuhkan alat *distributor box*. Masing-masing material tersebut mempunyai peran penting

dalam kegiatan pengemasan, terutama dalam kegiatan persiapan material untuk produksi.

Kemampuan suatu gudang akan ditentukan oleh sistem pergudangan yang baik. Sistem pergudangan adalah rangkaian kegiatan penataan barang yang terdiri dari penetapan lokasi, pengkodean barang, prosedur pengoperasian bahan baku, personalia, dan penanganan barang (Hadiguna dan Setiawan, 2008).

Belum memiliki sistem pergudangan yang baik dan belum dilakukannya pengelompokan material, terbatasnya tempat, tata letak yang berubah-ubah serta penyimpanan/peletakkan yang tidak sesuai dengan prosedur pergudangan akan menyebabkan banyaknya material kemasan yang tidak tertampung dalam gudang dan tidak efektifnya sistem pergudangan.

Kondisi diatas terjadi pada gudang material kemasan yang ada di PT GGP PG IV mulai dari sistem pergudangan yang belum baik, tidak efektif dan efesiennya gudang penyimpanan/peletakkan yang tidak sesuai dengan prosedur, tata letak yang berubah-ubah, terbatasnya tempat material kemasan.

Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan Pengelompokan material kemasan berdasarkan jenis-jenis material, tujuan pasar, negara asal pembelian material dan kebijakan penyimpanannya agar permasalahan diatas dapat diatasi maka dari itu sistem pergudangan dengan menggunakan model pengelompokan material ini sangat diperlukan, karena menjadi sumber informasi material masuk, material keluar, ataupun persediaan material yang masih ada di gudang.

Secara umum, metode yang akan digunakan antara lain: melakukan

pengelompokan material kemasan berdasarkan jenis-jenis material, tujuan pasar, dan negara asal pembelian material kemasan. Pengelompokan material kemasan ini dilakukan agar sistem pergudangan menjadi lebih efektif, efisien dan sesuai dengan prosedur pergudangan.

Adapun beberapa penelitian yang terdahulu mengenai perancangan dan pengaturan sistem pergudangan antara lain:

1. Harjono dan Prasetyawan (2010) dengan Judul “Perancangan Tata Letak Gudang untuk Meminimumkan Jumlah Produk yang tidak Tertampung dalam Blok dan Efisiensi Aktivitas Perpindahan Barang di Divisi Penyimpanan Produk Jadi ( Studi Kasus: Divisi Penyimpanan Produk Jadi PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya)”
2. Benedictus Rahrdo (2017) dengan Judul “Perancangan Sistem Manajemen Gudang Material Penunjang (Studi Kasus: Gudang Material Penunjang PT. XYZ)”
3. Vivi Triyanti (2005) dengan Judul “Usulan Perbaikan Tata Letak dan Perancangan Sistem Informasi Gudang (Studi Kasus: PT. X Bandung)”.

## ISI

### Metodologi Pelaksanaan

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menyusun Tugas Akhir adalah metode dokumentasi, wawancara, dan studi literatur. Pada metode dokumentasi penulis mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sistem pergudangan material kemasan di PT GGP PG IV dimana dokumen-dokumen tersebut yang berguna untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir penulis.

Metode wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan narasumber dan wawancara tersebut bertujuan untuk menambah informasi, dan menambah literatur terkait sistem pergudangan material kemasan yang ada di PT GGP PG IV.

Metode studi literatur penulis lakukan dengan membaca dan mengumpulkan sumber bacaan yang berkaitan dengan sistem pergudangan, tata letak, dan pengelompokan material atau penyimpanan material kemasan yang dapat digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif melalui pengelompokan material kemasan. Metode pengelompokan material kemasan ini mengacu pada metode

pengelompokan yang digunakan oleh Misbahuddin dan Hasan (2013) dengan hasil analisis yang disajikan dengan cara menjelaskan data dalam bentuk tabulasi dan tata letak yang akan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tata Letak Gudang Material

pada pembahasan terkait tata letak gudang material kemasan terdapat 2 kegiatan penataan gudang yaitu tata letak gudang dan keadaan gudang yang akan disajikan dalam bentuk informasi gambar yaitu dengan cara menjelaskan/mendesripsikan tata letak dan keadaan gudang yang dimiliki PT GGP PG IV.

### Prosedur Pergudangan

Pada tahap ini, Prosedur pergudangan yang ada di PT GGP PG IV sudah memenuhi 5 faktor akan tetapi yang diguanaknn hanya 3 faktor yaitu Penetapan Lokasi, personalia, dan penanganan material kemasan.

#### a. Penetapan lokasi

Penetapan lokasi terdiri dari 3 kriteria yang berpengaruh dalam suatu proses pengambilan keputusan penentuan lokasi gudang distribusi yaitu: keadaan populasi, kondisi transportasi, kondisi pasar kondisi lokasi, dan biaya yang terkait.

##### 1. keadaan populasi

Populasi (karyawan gudang) PT GGP PG IV bekerja di gudang perusahaan

dengan jumlah karyawan 60 orang yang terdiri dari 1 orang kepala bagian gudang, 3 orang mandor, 4 orang admin, 52 orang tenaga kerja.

## 2. Kondisi transportasi

Kondisi transportasi yang digunakan aman dan Alat transportasi yang ada di gudang yaitu Truk dan *pick up* yang masih dalam keadaan baik yang berfungsi untuk mengangkut material ke gudang .

## 3. Kondisi lokasi

PT GGP PG IV memiliki lokasi yang strategis, bangunan gudang kuat, baik, aman dan jauh dari masyarakat yang bertujuan untuk mencegah dari kebisingan sedangkan untuk lokasi gudang material kemasan bersampingan dengan ruang produksi yang tujuannya untuk mempermudah dalam penggunaan material kemasan yang nantinya akan di angkut menggunakan mesin *distributor box*.

### b. Personalia

Karyawan gudang PT GGP PG IV berjumlah 60 karyawan yang dipimpin oleh Bapak Iqbal selaku kepala gudang yang bertugas untuk mengawasi dan mencatat semua kegiatan di gudang. Kepala gudang bertanggung jawab melaporkan setiap kegiatan di gudang setiap satu periode atau sebulan, mandor gudang bertanggung jawab untuk mengawasi tenaga kerja, serta membuat laporan penerimaan, penyimpanan, serta

pengeluaran material yang dibantu oleh Admin gudang dan masing-masing tenaga kerja mempunyai tugas yang sama yaitu mengangkut material kemasan yang akan diterima dan digunakan, menata posisi material kemasan di gudang serta memberi kode pada material, mengelem *box* (merakit *box*). Tenaga kerja yang berkerja di gudang terkadang melakukan kegiatan penyusunan dan penurunan material kemasan secara tidak benar bahkan ada material kemasan yang tercampur, hal ini terlihat dari keadaan gudang yang masih belum tertata dengan rapih.

### c. Penanganan material kemasan

Material kemasan yang masuk ke gudang sebelumnya dipesan oleh pihak PT GGP PG IV melalui *Purchase Order* (PO) sesuai dengan jumlah kebutuhan per bulannya.

### **Pengelompokkan Material Kemasan**

Pada tahap ini, pengelompokkan material kemasan di PT GGP PG IV belum dilakukan maka dari itu penulis melakukan pengelompokkan material kemasan berdasarkan jeni-jenis material, tujuan pasar dan negara asal pembelian material kemasan. Material kemasan yang digunakan yaitu *box body*, *box cover*, *label*, *chemical*, *foam net*, dan asesoris pembantu. Tujuan dari pengelompokkan material kemasan ini untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di gudang material kemasan yang

nantinya akan menciptakan sistem pergudangan yang efektif, efisien dan sesuai dengan prosedur pergudangan. Kapasitas material kemasan yang ada di gudang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kapasitas material kemasan

No	Uraian	No	Uraian
1	Body 10 -Box A10 - Cover Polo	20	Tag Nanas Sunpride Honey
2	Box A10 -Cover Sunpride	21	Label Pinneapple
3	Box A11 – Cover	22	Label Benelux
4	Label Sunfresh	23	Label Korea Pinneapple
5	Stiker Canada 12 X 8 Cm Size 8	24	Cover Box A27
6	Pine Cov 12 Kg "Sunpride"	25	Box A10 - Cover Sunpride
7	Tag Nanas Sunpride	26	Stiker Canada 4 X 3 Cm Size 6
8	Tag Nanas Sharbatly	27	Sticker Sunpride,G 30x38 Mm-Chromo
9	Box A11 - Body	28	Stiker Canada 12 X 8 Cm Size 7
10	Tag Nanas Oriji Jepang	29	Stiker Canada 4 X 3 Cm Size 7
11	Stiker Canada 12 X 8 Cm Size	30	Box A11 - Cover A11
12	Pine - Cover 10 Kg "Primafresh"	31	Sticker Italy 7x4 Cm
15	Pine - Cover 10kg	32	Label Nanas Honi
16	Tag Nanas Oriji Jepang	33	I: Sprayer Matabi
17	Pine - Cover 10 Kg "Primafresh"	34	Cover 10 kg
18	Stiker Canada 12 X 8 Size	35	Pine - Body 12 Kg
19	N: Sprayer Alpha 16	36	Sticker Italy 10x6 Cm

Sumber: PT GGP PG IV, 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa gudang material kemasan belum melakukan pengelompokkan material kemasan. material kemasan untuk *box cover* yang sudah berdasarkan jenis material, tujuan pasar, dan negara asal pembelian material dapat dilihat pada Tabel 2.

No	Kode Material	Jenis material	Uom	Tujuan pasar	Negara asal Pembelian Material kemasan
A					
Box Body					
1	B29-PNBI01-A03	Pine - Body 5,5"	PCS	Luar negeri	Philipin
2	B29-PNBI01-A04	Pine - Body 6 1/16"	PCS	Luar negeri	Philipin
3	B29-BNBA10-A01	Box A10 - Body Sunpride	PCS	Dalam negeri	Philipin
4	B29-BNBA27-A01	Body Box A27	PCS	Dalam negeri	Philipin
5	B29-BNBA11-A01	Body Box A11	PCS	Luar negeri	Philipin
7	B29-PNPT02-A01	Pine - Tray Box	PCS	Luar negeri	Philipin

Berikut ini model pengelompokkan

Tabel 2. Model pengelompokkan material kemasan untuk *box body*

## "Oriji" 6.0625"

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa model pengelompokan material kemasan untuk *box cover* sudah sesuai dengan pengelompokan material kemasan yang diinginkan sehingga bertujuan untuk

mempermudah petugas dalam penyusunan/peletakkan *box body*, dan

membuat petugas gudang tidak kesusahan dalam mencari *box body*. Hal ini dikarenakan dengan model pengelompokan ini material sudah tersusun rapih. *Box body* ini terbuat dari bahan kardus yang memiliki sifat kuat, mudah dibentuk, aman dan ringan. Berikut ini model pengelompokan material kemasan untuk *box cover* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Model pengelompokan material kemasan untuk *box cover*

No	Kode Material	Jenis material	Uom	Tujuan pasar	Negara asal Pembelian Material kemasan
<b>B</b>					
<b>Box Cover</b>					
1	B29-PNCS01-A01	Pine - Cover "Sharbatly"	PCS	Luar negeri	Philipin
2	B29-PNCS02-A01	Pine - Cover "Sunpride"	PCS	Luar negeri	Philipin
3	B29-PNCP01-A01	Pine - Cover "Primaafresh"	PCS	Luar negeri	Philipin
4	B29-BNCA27-A01	Cover Box A27	PCS	Dalam negeri	Philipin
5	B29-BNCA10-A01	Box A10 - Cover Sunpride	PCS	Dalam negeri	Philipin
6	B29-BNCA11-A01	Box A11 – Cover	PCS	Luar negeri	Philipin
7	B29-PNBA10-A01	Box A10 - Cover Polos	PCS	Dalam negeri	Philipin
8	B29-PNCO01-A02	Pine Cover "Oriji"	PCS	Luar negeri	Philipin
9	B29-PNCL01-A01	Pine-Cover "Lavida"	PCS	Luar negeri	Philipin
10	B29-PNCS01-A01	Pine - Cover "Sharbatly"	PCS	Luar negeri	Philipin
11	B29-PNCS02-A01	Pine - Cover "Sunpride"	PCS	Luar negeri	Philipin
12	B29-PNCP01-A01	Pine - Cover "Primaafresh"	PCS	Luar negeri	Philipin
13	B29-BNCA27-A01	Cover Box A27	PCS	Dalam negeri	Philipin
14	B29-BNCA10-A01	Box A10 - Cover Sunpride	PCS	Dalam negeri	Philipin
15	B29-BNCA11-A01	Box A11 – Cover	PCS	Luar negeri	Philipin
16	B29-PNBA10-A01	Box A10 - Cover Polos	PCS	Luar negeri	Philipin
17	B29-PNCO01-A02	Pine Cover "Oriji"	PCS	Luar negeri	Philipin
18	B29-PNCL01-A01	Pine-Cover "Lavida"	PCS	Luar negeri	Philipin

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 model pengelompokan material kemasan ini sudah berdasarkan jenis material, tujuan pasar dan negara asal pembelian material.

Fungsi dari pengelompokan material ini adalah untuk mempercepat dalam pencarian material kemasan dan menghindari kesalahan pengambilan material kemasan.

*Box cover* ini terbuat dari bahan kardus, dan memiliki sifat ringan, tebal/kuat, dan mudah dibentuk. Hal ini dikarenakan

dengan model pengelompokan ini material sudah tersusun rapih. Berikut ini model pengelompokan material kemasan untuk *chemical* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Model pengelompokan material kemasan untuk *chemical*

No	Kode Material	Uraian	Uom	Tujuan pasar	Negara asal pembelian material kemasan
D		Chemical			
1	SMAT020092	Kd112	L	Luar negeri	Indonesia
2	SFUN0000032	Sta-Fresh 2952	L	Dalam negeri	Indonesia
3	SMAT020094	P3-Oxonia Active 150 Acid Sanitizer	KG	Luar negeri	Indonesia
4	SFUN0000022	Prochloraz Liquid;450 G/L-Ew	L	Luar negeri	Indonesia
5	SFUN0000030	Azoksistrobin;250g/L-Sc "Amoktan 250 Sc"	L	Dalam negeri	Indonesia
6	SFUN0000028	Mankozebe;455 G/L-Sc "Detazeb 455 Sc"	L	Dalam negeri	Indonesia
7	B29 BNOX05-A01	Banana Lem Fox @ 400 Gr / Bgks	BAG	Dalam negeri	Indonesia
8	B29 BNOX11-A01	Lem;"Technomelt" 134-2734	KG	Dalam negeri	Indonesia
9	SMAT0200096	Kalsium Hipoklorit – Powder	KG	Dalam negeri	Indonesia

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa pengelompokan ini sangat bermanfaat untuk petugas gudang dan dapat mencegah kesalahan-kesalahan dalam pencarian material kemasan yang cukup berbahaya. Hal ini dikarenakan *chemical* ini terbuat dari

bahan kimia dan harus dipisahkan berdasarkan jenis material, tujuan pasar, dan negara asal pembelian.

Model pengelompokan material kemasan untuk *foam net* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Model pengelompokan material kemasan untuk *foam net*

No	Kode material	Jenis material	Uom	Tujuan pasar	Negara asal pembelian material kemasan
C		foam net			
1	29-ntfoam-n06	Net foam non taper 3.5 t x 60 w x 200 l	Pcs	Dalam negeri	Indonesia
2	29-ntfoam-n05	Net foam non taper 3.5 t x 60 w x 160 l	Pcs	Dalam negeri	Indonesia
3	29-ntfoam-n07	Net foam non taper 3.5 t x 60 w x 125 l	Pcs	Dalam negeri	Indonesia

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 model pengelompokkan material kemasan untuk *foam net* sudah berdasarkan jenis material, tujuan pasar dan negara asal pembelian material. Fungsi dari pengelompokkan material ini adalah untuk mempermudah petugas dalam bekerja dan mencegah kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan. *Foam net* ini terbuat dari bahan kardus yang memiliki sifat kuat/tebal, aman, dan tidak mudah patah/rusak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan tata letak material kemasan yang ada di PT GGP PG IV sudah memenuhi faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang tata letak dan di dalam prosedur pergudangan gudang ini mempunyai mekanisme penerimaan material kemasan, mekanisme penyimpanan material kemasan, mekanisme pengeluaran material kemasan.

Faktor dari tidak dilakukannya pengelompokkan material kemasan terhadap jenis-jenis material kemasan dapat mengganggu sistem pergudangan yang ada di gudang PT GGP PG IV. Permasalahan tersebut antara lain: penyimpanan/peletakkan terhadap material kemasan tidak sesuai dengan

jenis material, tata letak yang berubah-ubah, terbatasnya tempat material kemasan sehingga banyak material kemasan yang tidak tersusun rapih (tercampur).

### REFERENSI

- Hadiguna, R.A dan Heri Setiawan (2008) Tata Letak Pabrik. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Harjono dan Prasetyawan. 2010. Perancangan Tata Letak Gudang untuk Meminimumkan Jumlah Produk yang Tidak Tertampung Dalam Blok dan Efisiensi Aktivitas Perpindahan Barang di Divisi Penyimpanan Produk Jadi PT. ISM Bogasari Flour Mills Surabaya. [Diunduh pada tahun 2010].  
[http://www.academia.edu/download/46365426/perancangan\\_gudang\\_jadi.pdf](http://www.academia.edu/download/46365426/perancangan_gudang_jadi.pdf).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahardjo, Benedictus (2017) Perancangan Sistem Manajemen Gudang Material Penunjang Di Pt Xyz. ]. [Diunduh pada 17 Juli 2017].  
<https://titra.ac.uk/download/pdf/pp.199-206.pdf>.

Triyanti, V (2005) Usulan Perbaikan  
Tata Letak dan Perancangan Sistem  
Informasi Gudang (Studi Kasus :  
PT. X, Bandung). [Diunduh pada  
tanggal 9 tahun 2015].  
<http://isiem.net/wpcontent/uploads/2015/09/ER-20-vivi-triyanti-2015.pdf>.

# HASIL DARI PENGECEKAN PLAGIASI

LAPORAN MENEGASKAN BAHWA KARYA TERLAMPIR

*jurnal-vera-afrianti-doc-33*

TELAH DIPERIKSA DENGAN LAYANAN PENCEGAHAN PLAGIARISME  
MY.PLAGRAMME.COM DAN MEMILIKI:

KESAMAAN

**7%**

RISIKO DARI PLAGIARISME

**31%**

PARAFRASE

**1%**

KUTIPAN SALAH

**0%**

Nama file: JURNAL VERA AFRIANTI.docx

File telah di periksa 2018-08-16

Laporan dibuat: 2018-08-16

